

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan mempunyai tugas yang sangat penting dalam rangka mendorong pencapaian tujuan nasional yang berkaitan dalam peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat dan peningkatan kelangsungan perekonomian Indonesia. Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit baik untuk perseorangan maupun badan usaha.

Dalam sistem keuangan modern, pemberian kredit merupakan salah satu aspek penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sektor-sektor bisnis. Kredit *channeling*, sebagai salah satu metode pemberian kredit, melibatkan penggunaan saluran atau mediator dalam proses distribusi kredit dari lembaga keuangan ke debitur. Prosedur ini memiliki peranan strategis dalam memastikan bahwa kredit disalurkan secara efektif dan efisien, terutama dalam konteks memitigasi risiko dan mengoptimalkan alokasi sumber daya keuangan.

PT BPR Arthia Sere telah melakukan kerjasama dengan KSP Tatapan Prima Sejahtera untuk mendistribusikan kredit *channeling* kepada calon nasabah. Adanya kerja sama PT BPR Arthia Sere dan KSP Tatapan Prima Sejahtera dapat memberikan beberapa manfaat bagi nasabah maupun BPR, seperti efisiensi produk yang dapat digunakan oleh nasabah. Kredit *channeling* ini dirancang untuk memperluas jangkauan layanan kredit dan meningkatkan aksesibilitas kredit bagi segmen pasar yang mungkin tidak dapat dijangkau secara langsung oleh lembaga keuangan utama. Pada saat ini hampir semua masyarakat mengenal kredit, Pengertian kredit yang diatur dalam pasal 1 angka 11 UU Perbankan disebutkan

sebagai berikut: “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Dalam pelaksanaannya kredit diberikan kepada masyarakat perorangan maupun badan usaha yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya maupun untuk kegiatan kredit modal kerja dan kredit untuk modal usaha. Kredit *channeling* merupakan produk PT. BPR Arthia Sere yang bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu KSP Tatapan Prima Sejahtera, untuk menyalurkan kredit kepada nasabah.

Penerapan kredit *channeling* tidak hanya melibatkan pengaturan prosedur dan mekanisme penyaluran kredit tetapi juga memerlukan kerjasama yang efektif antara lembaga keuangan utama dan lembaga ketiga. Hal ini melibatkan aspek-aspek seperti pemilihan lembaga ketiga, proses evaluasi risiko, dan pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa kredit disalurkan secara efektif dan tepat sasaran.

Hasil wawancara dengan Administrasi Kredit PT. BPR Arthia Sere dengan Penulis diketahui bahwa “kredit *channeling* merupakan salah satu kredit yang banyak diminati oleh nasabah”, oleh karena itu Administrasi Kredit PT. BPR Arthia Sere merekomendasikan kredit *channeling* untuk diteliti oleh penulis.

Penulis tertarik untuk lebih mengetahui berbagai syarat-syarat, prosedur, hambatan, serta solusi dalam pengajuan kredit *channeling* yang banyak diminati oleh masyarakat hal ini memicu penulis untuk bisa memahami beberapa hambatan serta solusi dalam pengajuan kredit *channeling*. Berdasarkan uraian penulis tertarik

untuk memperoleh dan mempelajari hal tersebut dan mengungkapnya dalam Naskah Tugas Akhir yang berjudul “PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT *CHANNELING* PADA PT BPR ARTHIA SERE CIREBON”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa syarat-syarat pengajuan Kredit *Channeling* pada PT. BPR Arthia Sere Cirebon
2. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit *Channeling* pada PT. BPR Arthia Sere Cirebon
3. Apa hambatan-hambatan yang ditemui dalam Prosedur Pemberian Kredit *Channeling* pada PT. BRP Arthia Sere Cirebon
4. Bagaimana solusi dari hambatan dalam Prosedur Pemberian Kredit *Channeling* pada PT. BPR Arthia Sere Cirebon

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan identifikasi masalah sebelumnya, tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Syarat-syarat untuk mengajukan Prosedur Pemberian Kredit *Channeling* pada PT. BPR Arthia Sere Cirebon
2. Prosedur Pengajuan Kredit *Channeling* pada PT. BPR Arthia Sere Cirebon
3. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam Prosedur Pemberian Kredit *Channeling* pada PT. BPR Arthia Sere Cirebon
4. Solusi dari hambatan dalam Prosedur Pemberian Kredit *Channeling* pada PT. BPR Arthia Sere Cirebon

1.4 Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian akan mempunyai nilai apabila penelitian tersebut memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah:

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memperluas dan mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan kredit channeling. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis berbagai tahapan dan mekanisme dalam prosedur kredit channeling, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana kredit disalurkan melalui berbagai saluran dan mediator.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk meraih gelar Ahli Madya Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi dan untuk memperluas pengetahuan, wawasan, pola berpikir serta gambaran jelas mengenai efektivitas pemberian kredit channeling.

b. Bagi Pihak Bank

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak bank dan dapat bermanfaat khususnya dalam menentukan kebijakan-kebijakan bank.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk tambahan khasanah pengembang ilmu ekonomi, terutama dalam efektivitas penyaluran kredit channeling.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah pengetahuan bagi masyarakat khususnya dibidang ilmu ekonomi mengenai efektivitas penyaluran kredit channeling.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. BPR Arthia Sere Kantor Cabang Utama Cirebon yang berlokasi di Jl. Ciremai Raya, Kecapi, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon, Jawa Barat 45142, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada PT. BPR Arthia Sere Kantor Cabang Utama Cirebon pada tanggal 26 Desember 2022 s.d 3 Februari 2023 selanjutnya dilakukan pengolahan data hasil penelitian dengan matriks waktu penelitian sebagai berikut.

Tabel 1.1

Matriks Waktu Penelitian Tugas Akhir 2024

CV	Jenis Kegiatan	Bulan ke:																							
		Mei				Juni				Juli				agu stus				Septem ber				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																								
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																								
3	Pengumpulan dan pengolahan Data																								
4	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir																								
5	Penyusunan Draft Awal Tugas Akhir																								
6	Ujian tugas akhir, revisi tugas akhir, dan penegasan tugas akhir																								